

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 MARET 2017 (DIAUDIT)
*30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND 31 MARCH 2017 (AUDITED)***

DAN/*AND*

**PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
*FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016***

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

ISI/CONTENTS

Hal./Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2017:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -----</i>	1 – 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME -----</i>	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY-----</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS-----</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS-----</i>	7 – 59

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017
PT RIG TENDERS INDONESIA TBK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2017
PT RIG TENDERS INDONESIA TBK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Abdul Rahman Abbas
Alamat kantor : Gedung Tetra Pak Suite 104
Lantai 1
Jl. Buncit Raya Kav. 100
Jakarta Selatan 12510
Alamat domisili : Jalan RY Pelepah Indah LB.
22/14 RT 009/RW 018
Kelapa Gading Timur
Telepon : 021 – 2966 8488
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Mukhnizam Bin Mahmud
Alamat kantor : Gedung Tetra Pak Suite 104
Lantai 1
Jl. Buncit Raya Kav. 100
Jakarta Selatan 12510
Alamat domisili : 14, Jalan Peirontis U1/9
Glenmarie Court 40150 Shah
Alam, Selangor Malaysia
Telepon : 021 – 2966 8488
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rig Tenders Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rig Tenders Indonesia Tbk telah disusun, dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rig Tenders Indonesia Tbk adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rig Tenders Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Abdul Rahman Abbas
Office address : Building Tetra Pak Suite 104
Floor 1
Jl. Buncit Raya Kav. 100
South Jakarta 12510
Residential : Jalan RY Pelepah Indah LB.
22/14 RT 009/RW 018
Kelapa Gading East
Telephone : 021 – 2966 8488
Title : President Director
2. Name : Mukhnizam Bin Mahmud
Office address : Building Tetra Pak Suite 104
Floor 1
Jl. Buncit Raya Kav. 100
South Jakarta 12510
Residential : 14, Jalan Peirontis U1/9
Glenmarie Court 40150
Shah Alam, Selangor
Malaysia
Telephone : 021 – 2966 8488
Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rig Tenders Indonesia Tbk;*
2. *The consolidated financial statements of PT Rig Tenders Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements of PT Rig Tenders Indonesia Tbk are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements of PT Rig Tenders Indonesia Tbk do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Rig Tenders Indonesia Tbk.
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Rig Tenders Indonesia Tbk.*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober/October 2017

Stamp duty
6.000

Abdul Rahman Abbas
Presiden Direktur/*President Director*
dan Direktur Independen/*and Independent Director*

Mukhnizam Bin Mahmud
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ 30 September 2017	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1,242,888	6,904,059	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	944,241	37,565	Restricted cash
Piutang usaha	7			Trade receivables
- Pihak berelasi		17,500	2,500	- Related party
- Pihak ketiga		6,721,227	7,184,716	- Third parties
Piutang lain-lain	8			Other receivables
- Pihak berelasi		526,088	380,239	- Related parties
- Pihak ketiga		950,207	946,586	- Third parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	50,172	86,778	Advances and prepayments
Persediaan	2g	845,508	1,013,162	Inventories
Aset tersedia untuk dijual	12	24,698,045	-	Asset held-for-sale
Pajak dibayar dimuka	23a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		82,812	82,812	- Corporate income tax
- Pajak pertambahan nilai		1,836,593	1,295,175	- Value added tax
Jumlah aset lancar		<u>37,915,281</u>	<u>17,933,592</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	23d	725	725	Deferred tax assets
Investasi pada perusahaan pengendalian bersama	10	5,944,148	6,013,604	Investment in joint venture
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi		13,999	30,618	- Related parties
Uang jaminan dan biaya dibayar dimuka		61,371	20,031	Refundable deposits and prepayments
Properti investasi	13	383,054	383,054	Investment property
Aset tetap	11	47,729,263	76,399,746	Fixed assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>54,132,560</u>	<u>82,847,778</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>92,047,841</u>	<u>100,781,370</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ 30 September 2017	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	6,801,147	4,782,896	Accounts payable
Utang pajak	23b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		106,692	106,691	- Corporate income tax
- Pajak final		128,664	191,204	- Final tax
- Pajak lain-lain		350,145	311,091	- Other taxes
Utang lain-lain	15a	5,543,556	8,682,053	Other payables
Akrual	15b	1,103,802	1,966,324	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	171,144	198,601	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar pinjaman bank jangka panjang	17	15,314,057	17,990,550	Current maturities of long-term bank borrowings
		<u>29,519,207</u>	<u>34,229,410</u>	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	27c,27d	-	-	Borrowings from related parties
Liabilitas imbalan karyawan pascakerja	24	849,155	872,045	Post-employment benefits obligation
		<u>849,155</u>	<u>872,045</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>30,368,362</u>	<u>35,101,455</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ 30 September 2017	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 1.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 609.130.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100	18	25,550,755	25,550,755	Authorized 1,000,000,000 shares; issued and fully paid 609,130,000 shares at par value Rp 100
Tambahan modal disetor	18	39,837,131	39,837,131	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	26	2,118,202	2,118,202	- Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		(5,826,609)	(1,826,173)	- Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>61,679,479</u>	<u>65,679,915</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>92,047,841</u>	<u>100,781,370</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
PENDAPATAN	19	9,435,877	9,317,039	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	<u>(11,309,881)</u>	<u>(13,171,575)</u>	COST OF REVENUE
RUGI BRUTO		(1,874,004)	(3,854,536)	GROSS LOSS
Beban umum dan administrasi	21a	(1,212,946)	(1,786,251)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	21b	<u>(68,105)</u>	<u>(59,868)</u>	<i>Other expenses</i>
RUGI OPERASI		(3,155,055)	(5,700,655)	OPERATING LOSS
Beban keuangan	22	(654,244)	(707,014)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan		6,424	9,841	<i>Finance income</i>
Bagian atas (rugi) laba bersih perusahaan pengendalian bersama	10	<u>(165,234)</u>	<u>(394,035)</u>	<i>Share of net (loss) profit in joint ventures</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3,968,109)	(6,791,863)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23c	<u>(32,327)</u>	<u>(21,374)</u>	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(4,000,436)	(6,813,237)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		<u>(4,000,436)</u>	<u>(6,813,237)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
RUGI PER SAHAM DASAR	25	<u>(0.0066)</u>	<u>(0.0112)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Maret 2016	25,550,755	39,837,131	2,118,202	11,123,099	13,241,301	78,629,187	Balance as of 31 March 2016
Rugi periode berjalan	-	-	-	(13,051,748)	(13,051,748)	(13,051,748)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	102,476	102,476	102,476	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2017	25,550,755	39,837,131	2,118,202	(1,826,173)	292,029	65,679,915	Balance as of 31 March 2017
Rugi periode berjalan	-	-	-	(4,000,436)	(4,000,436)	(4,000,436)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2017	25,550,755	39,837,131	2,118,202	(5,826,609)	(3,708,407)	61,679,479	Balance as of 30 September 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

	30 September 2017/ 30 September 2017	30 September 2016/ 30 September 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	9,884,366	12,801,346	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok dan karyawan	(7,207,034)	(9,344,285)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(214,162)	(203,713)	Income tax paid
Penerimaan bunga	6,424	9,841	Interest received
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2,469,594	3,263,189	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil penjualan aset tetap	377,938	940	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1,017,366)	(1,275,709)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(639,428)	(1,274,769)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pinjaman bank	-	20,000,000	Bank loan proceeds
Pembayaran pinjaman bank	(2,500,000)	-	Bank loan installment payments
Pembayaran biaya pinjaman	(453,113)	(617,941)	Payments of loan arrangement fee
Pembayaran bunga	(3,631,548)	-	Repayment of interest
Pembayaran surat hutang ke pihak berelasi	-	(13,147,489)	Repayment of notes payable to a related party
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	-	(520,000)	Repayment of related party advances
Kas (dikeluarkan)/diterima dari kas yang dibatasi penggunaannya	(906,676)	9,985	Cash (released)/received from restricted cash
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,491,337)	5,724,555	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5,661,171)	7,712,975	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	6,904,059	3,820,516	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	1,242,888	11,533,491	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rig Tenders Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H. No. 25 tertanggal 22 Januari 1974 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/98/10 tertanggal 1 April 1974 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, tanggal 14 Mei 1974, Tambahan No. 187/1974. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 128 tertanggal 22 September 2015 dalam rangka penyesuaian terhadap beberapa peraturan khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0973765 tertanggal 21 Oktober 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor Perusahaan beralamat di Gedung Tetra Pak Suite 104 Lt. 1, Jl. Buncit Raya Kav. 100, Jakarta 12510.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup"), meliputi usaha antara lain dalam bidang penyewaan kapal dan tongkang terutama untuk kegiatan industri minyak dan gas lepas pantai dan jasa pengangkutan batu bara.

Induk perusahaan dari Perusahaan ini adalah Scomi Energy Services Berhad ("SESB") (sebelumnya dikenal sebagai Scomi Marine Berhad) yang merupakan bagian dari Scomi Group Berhad (Catatan 26).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Rig Tenders Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed of Mrs. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H. No. 25 dated 22 January 1974, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/98/10, dated 1 April 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 14 May 1974, Supplement No. 187/1974. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed of Stephanie Wilamarta, S.H. No.128 dated 22 September 2015 to comply with several regulations particularly Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases without Pre-Emptive Rights for Public Companies. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0973765 dated 21 October 2015.

The Company is domiciled in Jakarta. Its office is located in Tetra Pak Building Suite 104 1st floor, Jl. Buncit Raya Kav. 100, Jakarta 12510.

The Company started its commercial operations in 1974. In accordance with Article 3 of their Articles of Association, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in activities that involve chartering of vessels and accommodation work barges to offshore oil and gas companies and coal transportation services.

The Company's parent company is Scomi Energy Services Berhad ("SESB") (previously known as Scomi Marine Berhad) which is part of the Scomi Group Berhad (Note 26).

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Grup adalah 500 (termasuk 402 karyawan kontrak) untuk periode 30 September 2017 dan 551 (termasuk 451 karyawan kontrak) untuk periode 31 Maret 2017.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Tn./Mr. Tatang Tabrani	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Tn./Mr. Shah Hakim Bin Zain	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Tn./Mr. Syed Abdullah Bin Syed Abd Kadir Tn./Mr. Mohammad Faisal Ibrahim	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Tn./Mr. Tatang Tabrani Tn./Mr. Mohammad Faisal Ibrahim	<i>Independent Commissioners</i>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Abdul Rahman Abbas	<i>President Director</i>
Direktur	Ny./Mdm. Mastura Binti Mansor Tn./Mr. Chacko Kunjuvaru Tn./Mr. Mukhnizam Bin Mahmud	<i>Directors</i>
Direktur Independen	Tn./Mr. Abdul Rahman Abbas	<i>Independent Director</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Tn./Mr. Tatang Tabrani	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Tn./Mr. Shah Hakim Bin Zain	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Tn./Mr. Syed Abdullah Bin Syed Abd Kadir Tn./Mr. Mohammad Faisal Ibrahim	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Tn./Mr. Tatang Tabrani Tn./Mr. Mohammad Faisal Ibrahim	<i>Independent Commissioners</i>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Abdul Rahman Abbas	<i>President Director</i>
Direktur	Ny./Mdm. Angeline Kee Hui Ling Tn./Mr. Mukhnizam Bin Mahmud Tn./Mr. Wan Ruzlan Iskandar Bin Wan Salaidin	<i>Directors</i>
Direktur Independen	Tn./Mr. Abdul Rahman Abbas	<i>Independent Director</i>

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Group had a number of employees of 500 (including 402 contractual employees) in period 30 September 2017 and 551 (including 451 contractual employees) in period 31 March 2017.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 September 2017 consisted of the following:

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 March 2017 consisted of the following:

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	Tn./Mr. Tatang Tabrani
Anggota	Tn./Mr. Febriansyah Marzuki
	Tn./Mr. Jimmy Tjahjanto

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Direksi Perusahaan disetujui oleh Dewan Komisaris setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Oktober 2017.

b. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017, Perusahaan telah mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 100% berikut ini:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			30 September / September 2017	31 Maret/ March/ 2017	30 September / September 2017	31 Maret/ March 2017
CH Ship Management Pte Ltd	Singapura/ <i>Singapore</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>	100	100	608,390	608,399
CH Logistics Pte Ltd ("CHLPL")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Pemangku investasi/ <i>Investment Holding</i>	100	100	5,360,249	5,346,909
Grundtvig Marine Pte Ltd ("GMPL")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Pemangku investasi/ <i>Investment Holding</i>	100	100	14,567,736	14,410,881
PT Batuah Abadi Lines ("BAL")	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Penyewaan kapal/ <i>Vessels charterer</i>	100	100	107,275,633	110,906,248
Rig Tenders Marine Pte Ltd	Singapura/ <i>Singapore</i>	Penyewaan kapal/ <i>Vessels charterer</i>	100	100	191,802	193,244
Scomi Vessels	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	Kepemilikan kapal dan bisnis kelautan/ <i>Vessels ownership and marine business</i>	100	100	100	100

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's Audit Committee as at 30 September 2017 and 31 March 2017 consisted of the following:

Head of Audit Committee
Members

The remuneration given to the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is determined in the Annual General Shareholders Meeting. The remuneration of the Board of Directors is approved by the Board of Commissioners based on the approval from shareholders at the Annual General Shareholders Meeting.

The Group's consolidated financial statements were prepared, finalised and authorised by the Boards of Directors on 27 October 2017.

b. Subsidiaries

As at 30 September 2017 and 31 March 2017, the Company had consolidated the following direct and indirect wholly owned subsidiaries:

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham

Perusahaan menawarkan 15 juta sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal dan telah disetujui oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. S1-072/SHM/MK.10/1989 tanggal 19 Desember 1989. Pada tanggal 5 Maret 1990, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 21 Agustus 1992, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Ketua BAPEPAM No. S-1369/PM/1992 untuk penawaran umum kepada para pemegang saham sejumlah 30.456.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham yang ditawarkan ini mulai tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 1992.

Pada tanggal 3 Agustus 2004, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang menurunkan harga per saham dari Rp1.000 menjadi Rp100 per saham. Jumlah saham yang beredar setelah pemecahan saham meningkat menjadi 609.130.000 saham.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 609.130.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan. Standar akuntansi baru dan direvisi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 April 2016 dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diuraikan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares

The Company's offering of 15 million shares to the public through the stock exchange in Indonesia was approved by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. S1-072/SHM/MK.10/1989, dated 19 December 1989. On 5 March 1990, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On 21 August 1992, the Company obtained the Notice of Effectiveness for Share Registration No. S-1369/PM/1992 from the Chairman of BAPEPAM for its rights issue to the shareholders totaling 30,456,500 shares with par value of Rp1,000 per share. The shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 October 1992.

On 3 August 2004, the Company completed a stock split that reduced the par value of its shares from Rp1,000 to Rp100 per share. The number of shares outstanding after the stock split increased to 609,130,000 shares.

As at 30 September 2017 and 31 March 2017, all of the Company's 609,130,000 issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies – an amendment to Rule No. VIII.G.7. These policies have been consistently applied to all the periods presented. New and revised accounting standards that are effective for the annual periods beginning on or after 1 April 2016 and the related impacts on the Group's consolidated financial statements are discussed in Note 3 to the consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, menggunakan konsep biaya perolehan kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan ini, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

**a. Statement of compliance and basis of
preparation of the consolidated financial
statements** (continued)

The consolidated financial statements are prepared based on accrual basis, using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method and reflects cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of this statement, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in bank and deposits with original maturity of three months or less.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam mengukur bisnis kombinasi, imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, jumlah yang dibayar atau liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya baik dalam bentuk tunai atau dalam bentuk kepentingan ekuitas pada Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi antar entitas Grup telah dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

CH Ship Management Pte Ltd, CH Logistics Pte Ltd, Grundtvig Marine Pte Ltd, Rig Tenders Marine Pte Ltd dan Scomi Vessels merupakan kegiatan usaha luar negeri, yang merupakan bagian integral dari Perusahaan sehingga laporan keuangan entitas tersebut dijabarkan ke Dolar AS seolah-olah transaksi kegiatan usaha luar negeri tersebut merupakan transaksi Perusahaan sendiri.

Kombinasi bisnis yang berasal dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*), dimana selisih antara nilai imbalan dengan nilai buku dari aset bersih yang diperoleh dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor.

**2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In accounting for business combinations, the consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is considered as being representative of the fair value of the assets transferred, the amounts paid or payable to the former owners of the acquiree, either in cash or in the form of equity interests in the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured at their fair values initially at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group entities are eliminated. Subsidiaries' accounting policies conforms with the policies adopted by the Group.

CH Ship Management Pte Ltd, CH Logistics Pte Ltd, Grundtvig Marine Pte Ltd, Rig Tenders Marine Pte Ltd and Scomi Vessels are the foreign operations that are integral to the Company. As such, their financial statements are translated to US Dollar, as if the foreign operations' transactions were the Company's own transactions.

Business combinations that culminate from restructuring transactions between entities under common control are accounted for as pooling of interests, whereby the difference between the purchase consideration and the book value of net assets acquired is recorded as part of additional paid-in capital.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pos-pos dalam laporan keuangan dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional) dan ditranslasikan ke mata uang penyajian Grup (Dolar AS) untuk kepentingan laporan keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laba rugi konsolidasian. Kurs, berdasarkan kurs Pajak per 30 September 2017 dan 31 Maret 2016 yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ 30 September 2017
Rupiah per 1 Dolar AS	13,304
Dolar Singapura per 1 Dolar AS	1.3475
Ringgit Malaysia per 1 Dolar AS	4.1921

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia ("PSAK") No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Foreign currency translations

(i) Functional currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional currency of the Company.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency), and are translated into the Group's presentation currency (US Dollar) for inclusion in the Group's consolidated financial statements.

(ii) Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollar are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar are translated into US Dollar at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than US Dollar are recognised in the consolidated profit or loss. The exchange rates, based on the Tax Authority's official rates as of 30 September 2017 and 31 March 2016 that were used at the reporting dates are as follows:

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
	13,322	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$ 1
	1.3985	Singapore Dollar equivalent to US\$ 1
	4.4265	Malaysian Ringgit equivalent to US\$ 1

d. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 (2015 Revision), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- (i) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- (ii) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas yang dibatasi penggunaannya yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang ditagih dari pelanggan atas jasa yang telah diserahkan dalam kegiatan usaha normal. Apabila penerimaan piutang diharapkan terjadi dalam satu tahun atau kurang (atau selama siklus operasi normal apabila lebih lama), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan bakar kapal yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Berdasarkan analisis manajemen atas nilai realisasi bersih pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017, nilai realisasi bersih atas bahan bakar kapal lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

**2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash equivalents and restricted cash

Cash equivalents represent highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- (i) Time deposits due within 3 (three) months or less from the placement date which are not pledged as collateral; and*
- (ii) Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Restricted cash which is contractually designated as such for specific purposes is not classified as cash and cash equivalent.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, and are presented net of a provision for impairment.

g. Inventories

Inventories consist of vessel fuel which is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

Based on management's analysis of net realizable value, as at 30 September 2017 and 31 March 2017 vessel fuel net realizable value was higher than the carrying value.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Ventura bersama

Partisipasi Perusahaan di Rig Tenders Offshore Pte Ltd, yang merupakan suatu bentuk pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, dicatat dengan metode ekuitas; sesuai dengan PSAK No. 66.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian ventura bersama diakui dalam laba rugi konsolidasian. Apabila bagian Grup atas kerugian dalam perusahaan pengendalian bersama menyamai atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan pengendalian bersama, termasuk piutang yang tidak dijamin lainnya, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali jika Grup berkewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan pengendalian bersama.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam ventura bersama. Kecuali dalam kondisi rugi, transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai investasi. Kebijakan akuntansi perusahaan pengendalian bersama konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam Grup.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal dan peralatan	2.5 - 25	Vessels and equipment
Gedung	18	Buildings
Perbaikan gedung	3 - 5	Building improvements
Mesin dan peralatan	5	Machinery and equipment
Kendaraan	5	Motor vehicles
Perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	3 - 5	Office equipment

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Joint venture

The Company's interest in Rig Tenders Offshore Pte Ltd, which is considered a joint arrangement structured through joint venture is accounted for using the equity method of accounting; in accordance with PSAK No. 66.

The Group's share of the joint venture's profits or losses are recognised in the consolidated profit or loss. When the Group's share of losses in the joint venture equals or exceeds its interest in joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it is obligated or has made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and the joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. Unless, in the case of losses, the transaction provides evidence of an impairment of the investment. The accounting policies of the joint venture are in conformity with the policies adopted by the Group.

i. Prepayments

Prepayments are amortised over the term of the benefits on a straight-line basis.

j. Fixed assets

Land is stated at cost and is not depreciated.

Fixed assets other than land are stated at acquisition cost, less accumulated depreciation and impairment, and are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi konsolidasian.

k. Aset tersedia untuk dijual

Aktiva tidak lancar yang diharapkan dapat dipulihkan melalui penjualan dan bukan melalui penggunaan berkelanjutan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual. Sesaat sebelum diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual, aset tersebut diukur kembali sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Pada umumnya aset tersebut diukur kembali pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai pada awal klasifikasi dan keuntungan atau kerugian penilaian selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan diakui sepanjang tidak melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai. Setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, aset tetap tidak lagi disusutkan.

**2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, and the effects of any changes in estimates are accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or overhaul an item of fixed assets, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated profit or loss.

k. Assets held-for-sale

Non-current assets that are expected to be recovered primarily through sale rather than through continuing use are classified as held for sale. Immediately before classification as held for sale, the assets are remeasured in accordance with the Company's accounting policies. Thereafter, generally the assets are remeasured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Impairment losses on initial classification as held for sale and subsequent gains or losses on remeasurement are recognized in profit or loss. Gains are not recognized in excess of any cumulative impairment losses. Once classified as held for sale, fixed assets are no longer depreciated.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

l. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

l. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Lease accounting

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. All other leases are classified as operating leases.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Properti investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur menggunakan model biaya.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan langsung ke perolehan properti investasi tersebut. Biaya perolehan atas properti investasi yang dibangun sendiri mencakup biaya material dan tenaga kerja langsung, biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa properti investasi tersebut dalam kondisi siap pakai, dan biaya pinjaman dikapitalisasi.

Rugi penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi. Apabila penggunaan suatu properti berubah sedemikian rupa sehingga properti tersebut direklasifikasi ke aset tetap, nilai tercatat pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya perolehannya untuk perlakuan akuntansi selanjutnya.

o. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru dicatat sebagai pengurang bersih setelah pajak, terhadap jumlah yang diterima.

p. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup di periode dimana pembagian dividen disetujui oleh Pemegang Saham.

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Investment property

Investment property is property held, either to earn rental income, or for capital appreciation, or both, but not for use in rendering services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business. Investment property is measured using the cost model.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable in bringing the investment property to a working condition for its intended use, and capitalized borrowing costs.

Impairment losses and gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss. When the use of a property changes such that it is reclassified as fixed assets, its book value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are recorded net of tax, as a deduction from the proceeds.

p. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Shareholders.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

q. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi atau laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Pendapatan dari sewa kapal diakui dalam laba rugi konsolidasian, berdasarkan jumlah hari penggunaan dan/ atau volume pengangkutan, selama periode kontrak, dan pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian dari kontrak berharga tetap dapat diukur secara andal dan biaya yang timbul dan biaya untuk menyelesaikan dapat diukur dengan andal.

Bila tahap penyelesaian untuk kontrak bernilai tetap tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi konsolidasian.

(ii) Beban penjualan

Beban penjualan diakui pada saat terjadi.

**2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

q. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing loss or profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

r. Revenue and cost recognition

(i) Revenue

Revenue from charter of vessels is recognised in the consolidated profit or loss, based on the number of days of usage and/ or the volume of haulage, over the contract period, and when all the following conditions are met:

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the fixed-price contracts can be measured reliably and the costs incurred and the costs to complete can be measured reliably*

When the stage of completion for fixed-price contracts cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the costs recognised that are recoverable. An expected loss on a services is recognised immediately in the consolidated profit or loss.

(ii) Cost of revenue

Cost of revenue is recognised as incurred.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Utang usaha

Utang usaha merupakan liabilitas untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo pembayarannya dalam satu tahun atau kurang (atau selama siklus operasi normal apabila lebih lama). Jika tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampaknya material terhadap laporan keuangan konsolidasian

t. Imbalan karyawan

(i) Liabilitas imbalan karyawan pascakerja

Skema imbalan pascakerja yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi, didefinisikan sebagai program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi yang tersedia di Indonesia) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Accounts payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact is material to the consolidated financial statements.

t. Employee benefits

(i) Post-employment benefit obligations

Post-employment benefit schemes that define an amount of benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation, are considered as defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension schemes is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that no active market for high-quality corporate bonds is in existence in Indonesia) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Liabilitas imbalan karyawan
pascakerja (lanjutan)

Grup menerapkan ketentuan revisi PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016, dimana keuntungan dan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan karyawan neto diakui segera pada penghasilan komprehensif lain. Sebelumnya, Grup mengakui keuntungan dan kerugian tersebut secara bertahap pada laba rugi menggunakan metode koridor yang memperbolehkan penangguhan pengakuan atas keuntungan/kerugian aktuarial. Berdasarkan analisis manajemen, penerapan ini tidak memiliki dampak signifikan, oleh karena itu Grup membukukan efek dari perubahan kebijakan akuntansi ini secara prospektif.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

u. Perpajakan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996, pajak final sebesar 1,2% dari penghasilan bruto diterapkan untuk menentukan penghasilan kena pajak perusahaan pelayaran dalam negeri atas penghasilan yang diterima yang berasal dari pengangkutan orang dan/atau barang. Penghasilan Grup dari sewa kapal sebagian besar dikenakan pajak final ini. Sisa penghasilan Grup setelah dikurangi dengan biaya-biaya terkait, dikenakan pajak penghasilan badan (tidak final).

Perusahaan menetapkan pajak final sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", dimana liabilitas diakui ketika terdapat kewajiban kini yang kemungkinan besar mengakibatkan arus keluar sumber daya.

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. *Employee benefits* (continued)

(i) *Post-employment benefit obligations*
(continued)

The Group applies the provision of the revised PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits" which became effective for fiscal year ended 31 March 2016, wherein gains and losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. Previously, the Group gradually recognized such gains and losses in profit or loss using the corridor approach which allowed for deferred recognition of actuarial gains/losses. Based on management's analysis, the adoption had no significant impact, and accordingly the Group accounted for the effect of this change in accounting policy prospectively.

(ii) *Termination benefits*

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

u. *Taxation*

In accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dated 14 June 1996, a final tax of 1.2% of gross revenue is applicable to domestic shipping enterprises for the revenue that is derived from the transportation of passengers and/or cargo. The Group's ship charter revenue is mainly subject to this final tax. The remainder of the Group's revenue, net of the related expenses, is subject to corporate income tax (non-final).

The Company provides for final tax in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", wherein a liability is recognized when there is a present obligation that probably requires an outflow of resources.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan dicatat sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016. Ruang lingkup PSAK No. 46 dibatasi pada pajak atas laba kena pajak. Pajak yang dikenakan atas penghasilan bruto dikecualikan dari ruang lingkup PSAK No. 46 yang direvisi.

Beban pajak terdiri dari pajak kini badan dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Setiap entitas yang termasuk dalam konsolidasi Grup merupakan wajib pajak yang terpisah berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dimana entitas tersebut terdaftar.

Manajemen secara berkelanjutan mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Taxation (continued)

Corporate income tax is accounted for in accordance with the provision of PSAK No. 46 (2014 Revision): "Income Taxes" which became effective starting fiscal year ended 31 March 2016. The scope of PSAK No. 46 is limited to taxes that are applicable to taxable profits. Taxes that are imposed on gross revenue are excluded from the scope of the revised PSAK No. 46.

The tax expense comprises current corporate income tax and deferred corporate income tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Each of the companies within the consolidated Group are individual tax payers under tax regulations where the companies are registered.

Management continually evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation, and where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. A tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Untuk pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Perusahaan mencatat pembukuannya dalam bahasa Inggris dan Dolar Amerika Serikat ("AS\$"/"Dolar AS") yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-39/PJ.42/1998 tanggal 16 Januari 1998.

v. Aset keuangan

(i). Klasifikasi

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; dimiliki hingga jatuh tempo; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan, yang dalam hal ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii). Pengakuan dan pengukuran

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

u. Taxation (continued)

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised in proportion to the revenue recognised in each year. The difference between the final tax payable and the final tax expense is recorded as prepaid tax or tax payable.

The Company maintains its accounting records in the English language and United States Dollars ("US\$"/"US Dollars") which was approved by the Minister of Finance through Decree No. KEP-39/PJ.42/1998 dated 16 January 1998.

v. Financial assets

(i). Classification

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss; loans and receivables; held to maturity; and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 March 2017 and 31 March 2016, the Group does not have financial assets at fair value through profit or loss; available-for-sale financial assets or held to maturity financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date, which are classified as non-current assets.

(ii). Recognition and measurement

All financial assets not carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value plus the transaction costs. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Loans and receivables are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain, akrual, imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman dari pihak berelasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Liabilitas keuangan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laba rugi konsolidasian selama masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Jika tidak, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi.

x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan terjadi.

y. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Financial liabilities

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefits and loans from related parties.

Financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Financial liabilities are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the term of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. Otherwise, the fee is deferred until the draw-down occurs.

x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceed (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs.

y. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu peristiwa atau lebih yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa kerugian') dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya akan dibalik, baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos cadangan, dan diakui pada laba rugi konsolidasian. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Dewan Direksi.

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Impairment of financial assets

Assets carried at amortised cost

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flow discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account and is recognised in the consolidated profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of a financial asset exceeding what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount is recognised in consolidated profit or loss.

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

3. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada tahun 2016, beberapa amendemen, interpretasi dan penyesuaian telah diterbitkan dan belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2017 dan belum diterapkan pada saat penyusunan laporan keuangan ini. Berikut ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, dan mungkin memiliki dampak yang signifikan atas laporan keuangan Grup dimasa mendatang dan mungkin memerlukan penerapan secara retrospektif sesuai PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan":

- Amendemen PSAK 1 (Amendemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan – Prakarsa Pengungkapan"

4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi melalui perbandingan dengan pengalaman historis dan berdasarkan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

(i) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan berikut ini:

- Catatan 11 - taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 22 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan

3. NEW ACCOUNTING STANDARDS

During 2016, certain amendments, interpretation and improvements have been issued that are not yet effective for the year ended 31 March 2017, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") will become effective for annual periods beginning on or after 1 January 2017, and may have a significant effect on the Group's future financial statements, which may require retrospective application under PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- PSAK 1 (2015 Amendment), "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative"

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results could differ from those estimates.

Estimates and judgements are continually evaluated by comparisons with historical experience and based on other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonably possible under the circumstances. The estimates, assumptions, and judgement that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

(i) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- Notes 11 - estimated useful life of fixed assets
- Notes 22 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carryforwards; and

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

(i) Ketidakpastian asumsi dan estimasi
(lanjutan)

- Catatan 23 - pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial. Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan. Catatan 30d mengungkapkan nilai wajar input hirarki yang digunakan dalam teknik valuasi aset dan kewajiban.

(ii) Penurunan nilai kapal

Kapal akan diuji atas penurunan nilainya ketika ada bukti objektif atau indikasi bahwa kapal tersebut terjadi penurunan nilai. Dalam menentukan adanya penurunan nilai suatu kapal, manajemen membutuhkan suatu estimasi yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset dari Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kapal atau kelompok kapal.

Nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada penilaian kapal oleh penilai independen. Perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran yang telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk tahun 2017-2021 dan mengekstrapolasi proyeksinya dengan pertumbuhan tetap sampai dengan akhir masa manfaat aset. Asumsi utama untuk perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan perubahan tingkat pendapatan serta biaya-biaya langsung selama periode bersangkutan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan merefleksikan risiko spesifik untuk masing-masing UPK. Perubahan biaya-biaya langsung didasarkan atas pengalaman terdahulu dan ekspektasi perubahan di pasar di masa depan.

Manajemen telah mengevaluasi nilai tercatat kapal dan yakin bahwa cadangan penurunan nilai telah mencukupi.

Berdasarkan asumsi diatas, tidak terjadi penurunan nilai untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2017 dan 31 Maret 2017 (Catatan 11).

(iii) Nilai sisa dari kapal

Manajemen melakukan telaah terhadap nilai sisa aset pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen menilai nilai sisa kapal dengan mempertimbangkan berat kapal dan harga jual besi bekas pada setiap tanggal pelaporan. Perubahan estimasi nilai sisa dari kapal akan mempengaruhi beban penyusutan di masa mendatang.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

(i) Assumptions and estimation uncertainties
(continued)

- Notes 23 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions
A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. Notes 30d disclosed the fair value hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities.

(ii) Vessel impairment

Vessels are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that the vessels may be impaired. Determining whether a vessel is impaired, requires an estimation of the higher of the fair value less cost to sales or value in use of the Cash-Generating Units ("CGU") to which a vessel or a group of vessel have been allocated.

Fair value less cost to sell is determined based on vessels valuation by an independent valuer. Value in use calculations using cash flow projections based on financial budgets approved by the Board of Directors for 2018-2022 and extrapolated with a fixed growth to the remaining useful lives of the assets. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and expected changes to income and direct costs during the period. Management estimated the discount rate using before-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the CGUs. Changes in direct costs are based on past practices and expectations of future changes in the market.

Management has evaluated the carrying amount of vessels and is satisfied that the allowance for impairment is adequate.

Based on the above assumptions, no impairment incurred for periods ended 30 September 2017 and 31 March 2017 (Note 11).

(iii) Residual value of vessels

Management reviews the asset's residual value at each reporting date. Management assess the residual value of vessel by considering the weight of vessel and scrap plate price at each reporting period. Changes in the estimated residual value of vessels will impact the future depreciation expense.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

(iv) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

(iv) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost or income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2017/ 30 September 2017	31 Maret 2017/ 31 March 2017
Kas	3,184	4,249
Kas di bank		
Rekening Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia	27,328	28,110
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45,149	93,237
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,697	24,050
United Overseas Bank Limited Singapore	56,812	56,803
ICICI Bank Singapore	585,502	2,941,941
Standard Chartered Bank Jakarta	157,628	999,762
Standard Chartered Bank Singapore	30,462	30,462
Jumlah rekening Dolar AS	908,578	4,174,365
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53,356	1,297,087
PT Bank UOB Indonesia	19,702	19,583
PT Bank International Indonesia Tbk	20,910	207,142
PT Bank OCBC NISP Tbk	37,420	37,402
Standard Chartered Bank Jakarta	173,561	1,135,198
Jumlah rekening Rupiah	304,949	2,696,412

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in bank	
US Dollar accounts	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
United Overseas Bank Limited Singapore	
ICICI Bank Singapore	
Standard Chartered Bank Jakarta	
Standard Chartered Bank Singapore	
Total US Dollar accounts	
Rupiah accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank International Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Standard Chartered Bank Jakarta	
Total Rupiah accounts	

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2017/ 30 September 2017	31 Maret 2017/ 31 March 2017
Rekening Dolar Singapura		
United Overseas Bank Limited Singapura	21,579	22,808
Standard Chartered Bank Singapura	4,598	6,225
Jumlah rekening Dolar Singapura	<u>26,177</u>	<u>29,033</u>
	<u>1,242,888</u>	<u>6,904,059</u>

*Singapore Dollar accounts
United Overseas Bank Limited
Singapore
Standard Chartered Bank
Singapore
Total Singapore Dollar accounts*

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

There are no cash or cash equivalents deposited with related parties.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September 2017/ 30 September 2017	31 Maret 2017/ 31 March 2017
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	37,565
PT Bank UOB Indonesia	-	-
ICICI Bank Singapura	944,241	-
Jumlah	<u>944,241</u>	<u>37,565</u>

*US Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
ICICI Bank Singapura
Total*

Kas yang dibatasi penggunaannya dalam rekening ICICI Bank Singapura berkaitan dengan fasilitas pinjaman bank PT Batuah Abadi Lines. Kas yang dibatasi penggunaannya dalam rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas garansi bank.

The restricted cash at ICICI Bank Singapore relates to a bank borrowing facility by PT Batuah Abadi Lines. Restricted cash at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is related to a bank guarantee facility.

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September 2017/ 30 September 2017	31 Maret 2017/ 31 March 2017
Pihak berelasi:		
Rig Tenders Offshore Pte., Ltd. ("RTOPT")	17,500	2,500
Lain-lain:		
Pelanggan dalam negeri	12,019,441	12,482,930
Pelanggan luar negeri	143,328	143,328
Sub jumlah	<u>12,162,769</u>	<u>12,626,258</u>
Dikurangi:		
- Provisi penurunan nilai	(5,441,542)	(5,441,542)
Sub jumlah - bersih	<u>6,721,227</u>	<u>7,184,716</u>
Jumlah - bersih	<u>6,738,727</u>	<u>7,187,216</u>

*Related parties:
Rig Tenders Offshore Pte., Ltd.
("RTOPT")
Others:
Local debtors
Foreign debtors
Sub total
Less:
- Provision for impairment
Sub total - net
Total - net*

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	30 September 2017/ 30 September 2017
Lancar	5,873,235
1 - 30 hari	261,938
31 - 60 hari	39,434
Lebih dari 60 hari	6,005,662
	<u>12,180,269</u>
Provisi penurunan nilai	(5,441,542)
Jumlah - bersih	<u>6,738,727</u>

Syarat pembayaran yang diberikan kepada pelanggan adalah 0-90 hari.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 September 2017 piutang usaha sebesar AS\$865.492 (31 Maret 2017: AS\$2.352.038) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ 30 September 2017
1 - 30 hari	261,938
31 - 60 hari	39,434
Lebih dari 60 hari	564,120
Jumlah	<u>865,492</u>

Pada tanggal 30 September 2017 sebesar AS\$5.441.542 (31 Maret 2017: AS\$5.441.542) telah mengalami penurunan nilai dan provisi penurunan nilai telah dibentuk oleh Grup. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ 30 September 2017
Lebih dari satu tahun	5,441,542
Jumlah	<u>5,441,542</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan sejarah pembayaran, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Pergerakan provisi untuk penurunan nilai dari piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By aging category

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
4,835,178		<i>Current</i>
1,353,424		<i>1 - 30 days</i>
138,200		<i>31 - 60 days</i>
6,301,956		<i>More than 60 days</i>
<u>12,628,758</u>		
(5,441,542)		<i>Provision for impairment</i>
<u>7,187,216</u>		<i>Total – net</i>

The credit terms granted to customers is 0-90 days.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

As at 30 September 2017, trade receivables of US\$865,492 (31 March 2017: US\$2,352,038) were past due but not impaired. These relate to customers for whom there is no recent history of default. The aging analysis of these receivables is as follows:

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
1,353,424		<i>1 - 30 days</i>
138,200		<i>31 - 60 days</i>
860,414		<i>More than 60 days</i>
<u>2,352,038</u>		<i>Total</i>

As at 30 September 2017, trade receivables of US\$5,441,542 (31 March 2017: US\$5,441,542) were impaired and a provision for impairment has been provided against these debtors by the Group. The aging of these receivables is as follows:

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
5,441,542		<i>More than one year</i>
<u>5,441,542</u>		<i>Total</i>

Based on review of the status of each customer's trade receivables accounts at the end of the year and considering payment history, the Group's management believes that the amount of provision for impairment is sufficient to cover losses from the potential non-collectible of trade receivables. Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

	30 September 2017/ 30 September 2017
Saldo awal	5,441,542
Penambahan	-
Saldo akhir	<u>5,441,542</u>

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2017/ 30 September 2017
Dolar AS	7,215,477
Rupiah	4,964,791
	12,180,268
Provisi penurunan nilai	<u>(5,441,542)</u>
Jumlah – bersih	<u>6,738,727</u>

Lihat Catatan 26 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By aging category (continued)

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
	4,651,935	<i>Beginning balance</i>
	789,607	<i>Addition</i>
	<u>5,441,542</u>	<i>Ending balance</i>

c. By currency

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
	8,775,578	<i>US Dollars</i>
	3,853,180	<i>Rupiah</i>
	12,628,758	
	<u>(5,441,542)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>7,187,216</u>	<i>Total - net</i>

Refer to Note 26 for details of related parties transactions.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2017/ 30 September 2017
Pihak berelasi	526,088
Lain - lain	950,207
Jumlah	<u>1,476,295</u>

Piutang lain-lain terdiri dari biaya-biaya yang bisa ditagihkan kembali kepada pelanggan dan klaim ganti rugi dari asuransi.

Berdasarkan telah atas piutang lain-lain per 30 September 2017 dan 31 Maret 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruhnya dapat ditagih.

Lihat Catatan 26 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
	380,239	<i>Related parties</i>
	946,586	<i>Others</i>
	<u>1,326,825</u>	<i>Total</i>

Other receivables consist of expenses reimbursable from customers and insurance claims.

Based on a review of other receivables, as of 30 September 2017 and 31 March 2017, management believes that all amounts are fully recoverable.

Refer to Note 26 for details of related party transactions.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2017/ 30 September 2017
Biaya dibayar di muka	50,172
Jumlah	50,172

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
	86,778	Prepayments
	86,778	Total

**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN
PENGENDALIAN BERSAMA**

RTOP didirikan pada tanggal 28 Januari 2010 dan dikendalikan bersama oleh Grup, dengan penyertaan 70% didalamnya, dan oleh Marco Polo Ventures Pte., Ltd, ("MP"). RTOP memiliki sebuah kapal yang disewakan kepada Rig Tenders Marine Pte., Ltd. ("RTMP") (Catatan 26b).

	30 September 2017/ 30 September 2017
Investasi awal	5,773,506
Pengurangan nilai investasi lanjutan dari rugi bersih RTOP:	(1,033,198)
- Awal tahun	1,369,074
- Tahun berjalan	(165,234)
Akhir tahun	1,203,840
Jumlah tercatat	5,944,148

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

RTOP was established on 28 January 2010 and is jointly controlled by the Group, which has 70% ownership interest in it, and by Marco Polo Ventures Pte., Ltd, ("MP"). RTOP owns a vessel which is chartered to Rig Tenders Marine Pte., Ltd. ("RTMP") (Note 26b).

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
	5,773,506	Original investment
	(1,128,976)	Subsequent reduction of investment amount resulting from net losses of RTOP:
	3,897,805	- At beginning of year
	(2,528,731)	- Current year
	1,369,074	End of year
	6,013,604	Total carrying amount

Aset, liabilitas, pendapatan dan laba bersih RTOP adalah sebagai berikut:

RTOP's assets, liabilities, revenues and net income are as follows:

	Kedudukan perusahaan/ Country of incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	(Rugi) laba bersih/ Net (loss) income	% kepemilikan/ % ownership
30 September/ September 2017						
RTOP	Singapura/ Singapore	8,297,644	761,332	-	(236,049)	70
31 Maret/March 2017						
RTOP	Singapura/ Singapore	8,530,332	644,512	-	(3,612,473)	70

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017.

Based on the review by the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of investment as of 30 September 2017 and 31 March 2017.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 April/ April 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 2017	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	2,796	-	-	-	2,796	Land
Kapal dan peralatan	211,847,471	-	(8,070,864)	(40,559,336)	163,217,270	Vessels and equipment
Gedung	430,345	-	-	-	430,345	Buildings
Perbaikan gedung	418,274	-	-	-	418,274	Building improvements
Mesin dan peralatan	126,783	-	-	-	126,783	Machinery and equipment
Kendaraan	366,047	-	-	-	366,048	Motor vehicles
Perabot kantor	61,132	-	-	-	61,131	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	245,775	841	-	-	246,616	Office equipment
Biaya perbaikan Kapal	2,214,696	1,327,705	-	(1,279,086)	2,263,315	Vessel refurbishment costs
	<u>215,713,319</u>	<u>1,328,546</u>	<u>(8,070,864)</u>	<u>(41,838,422)</u>	<u>167,132,578</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:						Accumulated depreciation and impairment:
Kapal dan peralatan	137,699,842	4,875,005	(7,661,558)	(17,140,377)	117,772,910	Vessels and equipment
Gedung	427,645	855	-	-	428,500	Buildings
Perbaikan gedung	411,348	3,226	-	-	414,575	Building improvements
Mesin dan peralatan	126,784	-	-	-	126,784	Machinery and equipment
Kendaraan	363,980	1,550	-	-	365,531	Motor vehicles
Perabot kantor	48,578	5,799	-	-	54,377	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	235,396	5,241	-	-	240,638	Office equipment
	<u>139,313,573</u>	<u>4,891,676</u>	<u>(7,661,558)</u>	<u>(17,140,377)</u>	<u>119,403,315</u>	
	<u>76,399,746</u>				<u>47,729,263</u>	
	<u>1 April/ April 2016</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	2,796	-	-	-	2,796	Land
Kapal dan peralatan	211,240,952	-	(2,066,304)	2,672,823	211,847,471	Vessels and equipment
Gedung	430,345	-	-	-	430,345	Buildings
Perbaikan gedung	418,274	-	-	-	418,274	Building improvements
Mesin dan peralatan	126,783	-	-	-	126,783	Machinery and equipment
Kendaraan	391,754	-	(25,707)	-	366,047	Motor vehicles
Perabot kantor	77,367	-	(16,235)	-	61,132	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	245,775	-	-	-	245,775	Office equipment
Biaya perbaikan Kapal	713,890	4,173,629	-	(2,672,823)	2,214,696	Vessel refurbishment costs
	<u>213,647,936</u>	<u>4,173,629</u>	<u>(2,108,246)</u>	<u>-</u>	<u>215,713,319</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:						Accumulated depreciation and impairment:
Kapal dan peralatan	127,296,639	12,239,798	(1,836,595)	-	137,699,842	Vessels and equipment
Gedung	425,936	1,709	-	-	427,645	Buildings
Perbaikan gedung	393,857	17,491	-	-	411,348	Building improvements
Mesin dan peralatan	126,784	-	-	-	126,784	Machinery and equipment
Kendaraan	377,663	12,021	(25,704)	-	363,980	Motor vehicles
Perabot kantor	46,486	12,140	(10,048)	-	48,578	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	216,376	19,020	-	-	235,396	Office equipment
	<u>128,883,741</u>	<u>12,302,179</u>	<u>(1,872,347)</u>	<u>-</u>	<u>139,313,573</u>	
	<u>84,764,195</u>				<u>76,399,746</u>	

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ 30 September 2017
Hasil penjualan aset tetap	377,938
Nilai tercatat	(409,306)
Kerugian penjualan aset tetap	(31,368)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2017/ 30 September 2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	4,875,005
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	16,671
Jumlah	4,891,676

Pada tanggal 30 September 2017, sejumlah kapal milik Grup telah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 27a). Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017, tanah dan bangunan milik Perusahaan telah digunakan sebagai jaminan atas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 27c).

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Jakarta dan Banjarmasin seluas 1.457 meter persegi dengan Hak Guna Tanah selama 20 dan 30 tahun sampai tahun 2026, 2027, 2032 dan 2040. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut, tanpa menimbulkan beban yang signifikan.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$82.800.812 pada tanggal 30 September 2017 dan sebesar AS\$108.850.204 pada tanggal 31 Maret 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Biaya perbaikan kapal yang dikapitalisasi merupakan biaya *overhauls* dan *docking* yang terjadi ditahun berjalan, dengan estimasi penyelesaian sampai November 2017.

Kapal Grup terakhir dinilai kembali pada tanggal 31 Maret 2017 oleh penilai independen. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada transaksi pasar secara wajar. Estimasi nilai wajar dari kapal berjumlah AS\$76.150.000, dimana lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

The sale of fixed assets consists of the following:

	30 September 2017/ 30 September 2017	
	940	Proceeds from the sale of fixed assets
	(6,188)	Carrying amount
	(5,247)	Loss on sale of fixed assets

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September 2017/ 30 September 2017	
	6,255,286	Cost of revenue (Note 19)
	39,253	General and administrative expenses (Note 20)
	6,294,539	Total

As at 30 September 2017, some of the Group's vessels were designated as collateral for the bank facilities from PT Bank UOB Indonesia (Note 27a). As at 30 September 2017 and 31 March 2017, the Company's land and buildings were collateralized for bank guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 27c).

The Group owns several pieces of land located in Jakarta and Banjarmasin totaling 1,457 square meters with Land Use Rights for 20 and 30 years, until 2026, 2027, 2032 and 2040. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, without incurring significant cost.

The fixed assets, except for land, were insured against fire, theft and other possible risks for US\$82,800,812 as at 30 September 2017 and for US\$108,850,204 as at 31 March 2017. Management believes that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the insured assets.

Capitalized cost of vessel refurbishment represents vessel overhauls and the related docking costs incurred during the year, which are expected to be completed by November 2017.

The Group's vessels were last appraised on 31 March 2017 by independent appraisers. Valuations were made on the basis of recent market transactions. The estimated fair values of the vessels totaled US\$76,150,000, which is higher than their carrying amount.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 30 September 2017 dan 31 Maret 2017, manajemen telah melakukan review atas estimasi manfaat ekonomis aset tetap dan menemukannya layak. Manfaat ekonomis ditentukan atas dasar estimasi periode dimana manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau kejadian merugikan yang tidak diperkirakan.

12. ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada bulan Juli 2017, sejumlah kapal milik Perusahaan dengan nilai tercatat US\$ 24,698,045 disajikan sebagai "Aktiva yang tersedia untuk dijual" sesuai dengan komitmen manajemen terhadap rencana untuk menjual kapal yang beroperasi pada bisnis lepas pantai. Upaya untuk menjual kapal telah dimulai pada awal tahun 2017, dan diperkirakan akan terealisasi pada tahun 2018. Pada tanggal 30 September 2017, nilai tercatat kapal lebih rendah dari estimasi nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi.

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang sebelumnya digunakan sendiri oleh Perusahaan. Properti tersebut mulai 2014 disewakan kepada pihak ketiga dan nilai tercatatnya direklasifikasi dari aset tetap. Nilai wajar pada akhir tahun 31 Maret 2017 adalah AS\$859.353.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30 September 2017/ 30 September 2017
Pihak berelasi	1,019,897
Lain-lain	
Pemasok dalam negeri	5,468,685
Pemasok luar negeri	312,565
Sub-jumlah	5,781,250
	<u>6,801,147</u>

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang dagang diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 26 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

11. FIXED ASSETS (continued)

As or 30 September 2017 and 31 March 2017, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account unexpected adverse changes in circumstances or events.

12. ASSET HELD FOR SALE

In July 2017, several vessels owned by the Company with the carrying value of US \$ 24,698,045 are presented as "Assets Held for Sale". This effort is in accordance with management's commitment to the plan to sell the offshore vessels which has started in early year 2017. The sales are expected to occur in 2018. As of September 30, 2017, the carrying amount of the vessel is lower than the estimated fair value minus the cost of sales and no impairment loss is recognized in the income statement.

13. INVESTMENT PROPERTY

Investment property is comprised of land and building which were previously self-occupied. The property was leased to a third party starting in 2014 and its carrying amount was reclassified from fixed assets. Fair value of the properties as at 31 March 2017 was US\$859,353.

14. ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditors

	31 Maret 2017/ 31 March 2017
1,019,361	1,019,361
Related parties	
Others	
Local suppliers	3,482,068
Foreign suppliers	281,467
Sub-total	3,763,535
	<u>4,782,896</u>

Due to their short-term nature, the carrying amount of accounts payable approximates their fair value.

Refer to Note 26 for details of related parties transactions.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2017/ 30 September 2017
Rupiah	4,852,543
Dolar AS	1,752,345
Dolar Singapura	166,700
Ringgit Malaysia	29,559
	<u>6,801,147</u>

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

b. By currency

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
3,981,780		Rupiah
641,291		US Dollar
157,733		Singapore Dollar
2,092		Malaysian Ringgit
<u>4,782,896</u>		

15. UTANG LAIN-LAIN DAN AKRUAL

a. Utang lain-lain

	30 September 2017/ 30 September 2017
Pihak ketiga	81,000
Pihak berelasi	5,462,556
Jumlah	<u>5,543,556</u>

Utang lain-lain ke pihak berelasi merupakan pinjaman untuk kegiatan usaha, tanpa bunga dan dapat dibayarkan pada saat diminta. Lihat Catatan 26 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

b. Akrual

	30 September 2017/ 30 September 2017
Beban kapal	810,239
Jasa profesional	167,748
Bunga	31,369
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	94,446
Jumlah	<u>1,103,802</u>

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang lain-lain dan akrual diperkirakan sama dengan nilai wajarnya.

15. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

a. Other Payables

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
-		Third party
8,682,053		Related parties
<u>8,682,053</u>		Total

Other payable to related parties represent advances to finance working capital which are non-interest bearing and are repayable on demand. Refer to Note 26 for details of related party transactions.

b. Accruals

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
1,647,830		Vessel expenses
109,064		Professional fees
62,653		Interest
146,777		Other (each below US\$50,000)
<u>1,966,324</u>		Total

Due to their short-term nature, the carrying amounts of other payables and accruals approximate their fair value.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan, dewan direktur dan dewan komisaris atas remunerasi.

	30 September 2017/ 30 September 2017
Karyawan	143,046
Remunerasi direktur, komisaris dan komite audit	28,098
Jumlah	<u>171,144</u>

16. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This balance represents liabilities to employees, board of directors and commissioners for remuneration.

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
193,401		Employee
5,200		Directors, commissioners and audit committee remuneration
<u>198,601</u>		Total

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK

	30 September 2017/ 30 September 2017
Nilai muka	16,000,000
Biaya pinjaman	(949,450)
Amortisasi dari biaya pinjaman	263,507
Jumlah	<u>15,314,057</u>

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas anak Perusahaan, PT Batuah Abadi Lines ("BAL"), mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank ICICI, Singapura. Fasilitas ini dijamin oleh induk perusahaan, Scomi Energy Services Bhd. Fasilitas ini terdiri dari pinjaman berjangka sebesar AS\$20.000.000 dan fasilitas derivatif *interest swap* sebesar AS\$2.000.000. Pinjaman berjangka dibayarkan bertahap setiap kuartal selama enam tahun, dengan nilai bunga sebesar 3% ditambah AS\$ LIBOR (3 bulan).

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelanjaan modal dan operasional.

Pada tahun 2017, BAL telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sebesar AS\$4.000.000. Berikut ringkasan skedul pembayaran cicilan pokok dan bunga di setiap tahun yang berakhir pada tanggal 30 September:

	2018	3,640,171
	2019	4,488,749
	2020	4,314,598
	2021	3,158,618
	2022	2,033,643
	2023	-
Jumlah pembayaran / <i>total repayment</i>		17,635,779
Bagian bunga dari pembayaran pinjaman/ <i>interest portion of the loan payments</i>		<u>(1,635,779)</u>
Jumlah pembayaran pokok masa depan/ <i>total future principal payment</i>		16,000,000
Pinjaman bank, jangka pendek / <i>bank borrowings, current maturities</i>		<u>(3,000,000)</u>
Pinjaman bank, jangka panjang / <i>bank borrowings, non-current maturities</i>		<u>13,000,000</u>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
USD	4.06% - 4.32%

17. BANK BORROWINGS

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
	18,500,000	<i>Face value</i>
	(617,941)	<i>Borrowing cost</i>
	108,491	<i>Amortization of borrowing cost</i>
Jumlah	<u>17,990,550</u>	<i>Total</i>

On 30 September 2016, the Company's subsidiary, PT Batuah Abadi Lines ("BAL"), entered into a borrowing facility agreement with ICICI Bank, Singapore. The facility is guaranteed by the Company's parent, Scomi Energy Services Bhd. The facility is comprised of a term loan of US\$20,000,000 and an interest swap derivative facility of US\$2,000,000. The term loan is repayable on a quarterly basis over six years, bearing interest at 3% plus USD LIBOR (3 months).

The proceeds from loan were used to financing capital and operating expenditures.

In 2017, BAL repaid US\$4,000,000 of the term loan facility. As at 31 March 2017, the following summarizes the scheduled principal installments and interest payments in each year ending 30 September:

	2018	3,640,171
	2019	4,488,749
	2020	4,314,598
	2021	3,158,618
	2022	2,033,643
	2023	-
Jumlah pembayaran / <i>total repayment</i>		17,635,779
Bagian bunga dari pembayaran pinjaman/ <i>interest portion of the loan payments</i>		<u>(1,635,779)</u>
Jumlah pembayaran pokok masa depan/ <i>total future principal payment</i>		16,000,000
Pinjaman bank, jangka pendek / <i>bank borrowings, current maturities</i>		<u>(3,000,000)</u>
Pinjaman bank, jangka panjang / <i>bank borrowings, non-current maturities</i>		<u>13,000,000</u>

Interest rate per annum are as follow :

	<u>2017</u>
USD	4.06% - 4.32%

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perjanjian mengharuskan BAL untuk memenuhi ketentuan rasio keuangan dan persyaratan tertentu berkenaan dengan anggaran dasarnya, dasar dari bisnis, dividen, tindakan korporasi, aktivitas pendanaan, dan hal-hal lainnya. Per 30 September 2017, BAL melanggar ketentuan rasio debt service coverage dikarenakan Grup perusahaan sebagai penjamin pinjaman melanggar salah satu kewajiban perjanjian keuangan yang disebabkan oleh penurunan signifikan dari aktivitas jasa pengeboran di industri minyak dan gas bumi. Karena itu, porsi jangka panjang dari pinjaman bank tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan pengecualian dari bank atas pelanggaran ketentuan tersebut. Namun, sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup belum mendapatkan pengecualian tersebut dari Bank.

17. BANK BORROWINGS (continued)

The agreement requires BAL to maintain certain financial ratios and comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of its business, dividends, corporate actions, financing activities, and other matters. As of 30 September 2017, BAL had breached the debt service coverage ratio requirement due to Group as the Guarantor of the loan has breached certain covenant ratio mainly due to the significant reduction in drilling services in the oil and gas industry business sector. Therefore, the non-current scheduled maturities of the term loan have been classified as current liabilities. The Group is in the process of obtaining a waiver from the bank for the covenant breach, and as of the issuance of the consolidated financial statements, the Group has not received the covenant waiver from the bank.

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-up share capital	Shareholders' Name
30 September /31 Maret 2017				30 September /31 March 2017
SMS	490,597,000	80.54%	20,578,733	SMS
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	118,533,000	19.46%	4,972,022	Public (each below 5%)
	<u>609,130,000</u>	<u>100%</u>	<u>25,550,755</u>	

Tambahan modal disetor merupakan perbedaan antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominalnya (AS\$3.145.973) dan jumlah selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (AS\$36.691.158).

Additional paid-in capital represents the difference between the total proceeds received from the issuance of shares and total par value (US\$3,145,973), and the difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control (US\$36,691,158).

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on dissolution of the Company in proportion to the number of the shares held.

19. PENDAPATAN

Pendapatan dari sewa kapal

Pendapatan dari sewa kapal dicatat sebelum pajak penghasilan final sebesar 1,2%.

	30 September 2017/ 30 September 2017
PT Maritim Barito Perkasa	3,548,206
PT Arutmin Indonesia	3,838,770
PT Adaro Indonesia	492,942
Lainnya (masing-masing di bawah 10% pendapatan)	1,540,959
Sub-jumlah	<u>9,420,877</u>

19. REVENUE

Revenue from charter of vessels

Revenue from charter of vessels is stated before final tax of 1.2%.

	30 September 2016/ 30 September 2016	
3,025,422	3,025,422	PT Maritim Barito Perkasa
3,356,617	3,356,617	PT Arutmin Indonesia
1,644,852	1,644,852	PT Adaro Indonesia
1,275,148	1,275,148	Others (each below 10% revenue)
9,302,039	<u>9,302,039</u>	Sub-total

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan usaha lainnya

	30 September 2017/ 30 September 2017
	<u> </u>
Lain-lain	15,000
Jumlah	<u>9,435,877</u>

Tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi.

19. REVENUE (continued)

Other revenues

	30 September 2016/ 30 September 2016	
	<u> </u>	
	15,000	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>9,317,039</u>	<i>Total</i>

No revenue was earned from related parties.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September 2017/ 30 September 2017
	<u> </u>
Penyusutan kapal (Catatan 11)	4,875,005
Bahan bakar dan pelumas	2,957,352
Perbaikan dan perawatan kapal dan sewa peralatan	572,760
Beban awak kapal	1,158,151
Beban yang berkaitan dengan pengangkutan	897,251
Asuransi	325,548
Perlengkapan dek	284,305
Pajak final	119,296
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300.000)	120,213
Jumlah	<u>11,309,881</u>

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% pendapatan.

20. COST OF REVENUE

	30 September 2016/ 30 September 2016	
	<u> </u>	
	6,255,286	<i>Depreciation of vessels (Note 11)</i>
	2,916,110	<i>Oil and lubricants</i>
	626,471	<i>Repairs and maintenance of vessels and rental of equipment</i>
	1,280,221	<i>Crew costs</i>
	1,021,495	<i>Freight related expenses</i>
	346,115	<i>Insurance</i>
	275,308	<i>Deck supplies</i>
	117,114	<i>Final tax</i>
	333,455	<i>Others (each below US\$300,000)</i>
Jumlah	<u>13,171,575</u>	

No purchases from a single supplier exceeded 10% of revenue.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI DAN BEBAN LAIN-LAIN

a. Beban umum dan administrasi

	30 September 2017/ 30 September 2017
	<u> </u>
Gaji, upah dan tunjangan	703,939
Pajak	6,358
Jasa profesional	199,352
Sewa	36,426
Pemeliharaan kantor dan peralatan	81,725
Perjamuan	21,514
Penyusutan (Catatan 11)	16,671
Perjalanan dinas	33,468
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	113,493
Jumlah	<u>1,212,946</u>

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES AND OTHER EXPENSES

a. General and administrative expenses

	30 September 2016/ 30 September 2016	
	<u> </u>	
	916,842	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
	308,751	<i>Tax</i>
	213,399	<i>Professional fees</i>
	67,102	<i>Rental</i>
	47,583	<i>Maintenance of premises and equipment</i>
	39,169	<i>Entertainment</i>
	39,253	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	31,086	<i>Travel</i>
	123,066	<i>Other (each below US\$200,000)</i>
Jumlah	<u>1,786,251</u>	<i>Total</i>

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI DAN
BEBAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

b. Beban lain-lain

	30 September 2017/ 30 September 2017
Kerugian kurs mata uang asing	(17,070)
Kerugian penjualan aset tetap	(31,368)
Penghapusan piutang lain-lain (biaya-biaya yang tidak tertagih)	-
Pencadangan penurunan piutang usaha	-
(Beban)/Pendapatan lain-lain	(19,667)
Jumlah	(68,105)

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
AND OTHER EXPENSES (continued)**

b. Other expenses

	30 September 2016/ 30 September 2016	
	(54,621)	<i>Currency exchange loss</i>
	(5,247)	<i>Loss on sales of fixed assets</i>
	-	<i>Other receivables write-off (uncollected reimbursable expenses)</i>
	-	<i>Provision for impairment of Trade receivables</i>
	-	<i>Miscellaneous (expenses)/ income</i>
Total	(59,868)	<i>Total</i>

22. BEBAN KEUANGAN

	30 September 2017/ 30 September 2017
Amortisasi biaya pinjaman	276,619
Beban bunga - pihak ketiga	377,625
Beban bunga - pihak berelasi	-
Jumlah	654,244

Lihat Catatan 26 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

22. FINANCE COST

	30 September 2016/ 30 September 2016	
	15,499	<i>Amortisation of loan arrangement fees</i>
	20,610	<i>Interest expense - third parties</i>
	670,905	<i>Interest expense - related parties</i>
Total	707,014	<i>Total</i>

Refer to Note 26 for details of related parties transactions.

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2017/ 30 September 2017
Perusahaan	
Pajak penghasilan badan	82,812
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - bersih	1,127,826
	1,210,638
Entitas anak:	
Pajak penghasilan badan	-
PPN - bersih	708,767
	708,767
	1,919,405

23. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
	82,812	The Company:
	825,841	<i>Corporate income tax</i>
	908,653	<i>Value Added Tax ("VAT") - net</i>
		The Subsidiaries:
	-	<i>Corporate income tax</i>
	469,334	<i>VAT- net</i>
	469,334	
	1,377,987	

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	30 September 2017/ 30 September 2017
Pajak penghasilan badan:	
Perusahaan	82,459
Entitas anak	24,233
	<u>106,692</u>
Pajak final:	
- Perusahaan	85,477
- Entitas anak	43,187
	<u>128,664</u>
Pajak lain-lain:	
- Pasal 21 - Perusahaan	-
- Pasal 21 - Entitas anak	-
- Pasal 15,23, 4(2) dan 26 - Perusahaan	54,354
- Pasal 15,23, 4(2) dan 26 - Entitas anak	4,866
- Denda pajak - Perusahaan	290,925
	<u>350,145</u>
	<u>585,501</u>

c. Beban pajak penghasilan

	30 September 2017/ 30 September 2017
Perusahaan:	
Pajak penghasilan kini	24,613
Beban (penghasilan) pajak tangguhan	-
Sub jumlah - bersih	<u>24,613</u>
Entitas anak:	
Pajak final	-
Pajak penghasilan kini	7,714
Sub jumlah - bersih	<u>7,714</u>
Jumlah - bersih	<u>32,327</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2017 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

23. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	31 Maret 2017/ 31 March 2017
	82,458
	24,233
	<u>106,691</u>
	136,704
	54,500
	<u>191,204</u>
	6,144
	4,504
	6,443
	3,075
	290,925
	<u>311,091</u>
	<u>608,986</u>

Corporate income tax:

The Company
The Subsidiaries

Final tax:

- The Company
- The Subsidiaries

Other taxes:

- Article 21 - the Company
- Article 21 - the Subsidiaries
- Articles 15,23, 4(2) and 26 - the
Company
- Article 15,23, 4(2) and 26 - the
Subsidiaries
- Tax penalties - the Company

c. Income tax expense

	30 September 2016/ 30 September 2016
	-
	-
	-
	13,786
	7,588
	<u>21,374</u>
	<u>21,374</u>

The Company:

Current income tax expense
Deferred income tax expense
(benefit)
Sub total - net

The Subsidiaries:

Final tax
Current income tax expense
Sub total - net

Total - net

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2017 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	1 April/ April 2016	Dibebankan ke laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated profit or loss	31 Maret/ March 2017	Dibebankan ke laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated profit or loss	30 September / September 2017
Perusahaan					
Kewajiban imbalan kerja karyawan	54	534	588	-	588
Penyusutan aset tetap	17	120	137	-	137
	71	654	725	-	725
		-	-	-	-
Anak perusahaan	-	-	-	-	-
	71	654	725	-	725

e. Administrasi pajak

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa akrual untuk liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak yang belum diaudit berdasarkan pertimbangan atas berbagai faktor yang relevan, termasuk interpretasi hukum pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian bergantung pada estimasi dan asumsi dan melibatkan penilaian tentang kejadian di masa depan. Informasi baru yang mungkin tersedia dapat menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan liabilitas pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak periode dimana penetapan tersebut dibuat.

24. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN PASCAKERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pascakerja untuk imbalan pasti karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("PPRI") No. 7/2000 tentang Kepelautan. Jumlah karyawan dan awak kapal yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 100 karyawan di tahun 2017 - tidak di audit.

23. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

The Group's deferred tax assets as at 30 September 2017 and 31 March 2017 consist of

	30 September / September 2017
The Company	
Provision for employee benefits	588
Depreciation of fixed assets	137
	725
	-
Subsidiaries	-
	725

e. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the consideration of relevant factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and Government Regulation of Republic Indonesia ("PPRI") No. 7/2000 regarding Maritime. The number of employees including vessel crew entitled to the benefits was 100 employees in 2017 - unaudited.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN 24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
PASCAKERJA (lanjutan) (continued)

Liabilitas imbalan karyawan pascakerja per 31 Maret 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial untuk PT Rig Tenders Indonesia Tbk. melalui laporannya masing-masing tertanggal 24 Mei 2017 dan PT Padma Radya Aktuarial dan PT Milliman Indonesia untuk PT Batuah Abadi Lines melalui laporannya masing-masing tertanggal 24 Mei 2017.

The post-employment benefits obligation as at 31 March 2017 was calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial for PT Rig Tenders Indonesia Tbk. whose reports were dated 24 May 2017 and PT Padma Radya Aktuarial and PT Milliman Indonesia for PT Batuah Abadi Lines whose reports were dated 24 May 2017, respectively.

31 Maret 2017/
31 March 2017

Mutasi liabilitas imbalan pasti

Movement in the defined benefit obligation

Liabilitas imbalan pasti, awal tahun	824,551
Diakui di laba rugi	
- Biaya jasa kini	101,829
- Biaya jasa lalu (kredit)	-
- Biaya bunga	63,751
- Selisih kurs	(4,332)
	(2,431)
Diakui di penghasilan komprehensif lain	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
- Asumsi keuangan	33,470
- Penyesuaian pengalaman	(135,946)
Lain-lain	
- Pembayaran imbalan	(11,278)
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	872,045

Defined benefit obligation, beginning of year

Recognized in profit or loss

- Current service cost
- Past service cost
- Interest cost
- Foreign exchange

Recognized in other comprehensive income

Actuarial losses/(gains) arising from:

- financial assumptions
- experience adjustment

Others

- Benefits paid
- Defined benefit obligation, end of year

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

For the year ended 31 March 2017, the actuarial valuation were carried out using the following key assumptions:

31 Maret 2017/
31 March 2017

Tingkat diskonto	7.5% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Kenaikan gaji	8% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary increment rate
Tingkat kematian	100%TM13	Mortality rate
Tingkat cacat	5% tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% sampai usia 30 tahun lalu berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 6% until age 30, then gradually decreases to 0% at age 55	Resignation rate

Pada tanggal 31 Maret 2017, durasi rata-rata tertimbang untuk liabilitas imbalan pasti adalah 11,42 tahun

At 31 March 2017, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 11.42 years.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN PASCAKERJA (lanjutan)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 March 2017	31 March 2016	31 March 2015	31 March 2014	31 December 2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	872,045	824,551	697,785	745,677	915,955
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(133,754)	(34,978)	(12,903)	18,517	(33,605)

Present value of defined benefit obligation

Experience adjustments on plan liabilities

Analisis sensitivitas

Pada tanggal pelaporan, perubahan atas salah satu asumsi aktuarial yang relevan (dengan asumsi variabel lain konstan) akan mempengaruhi liabilitas imbalan kerja dengan jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Sensitivity analysis

At the reporting date, reasonably possible changes to one of the relevant actuarial assumptions (holding other assumptions constant) would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:

Dalam USD	2017		In US\$
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(64,345)	72,452	<i>Discount rate (1% movement)</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan (perubahan 1%)	74,174	67,003	<i>Future salary increase rate (1% movement)</i>

25. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30 September 2017/ 30 September 2017
Rugi tahun berjalan	(4,000,436)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	609,130,000
Rugi per saham dasar	(0.0066)

Grup tidak memiliki instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa pada periode 30 September 2017 dan 30 September 2016, sehingga rugi per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

25. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	30 September 2016/ 30 September 2016
Rugi tahun berjalan	(6,813,237)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	609,130,000
Rugi per saham dasar	(0.0112)

*Loss for the year
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Basic loss per share*

The Group had no instruments which could result in the issue of further ordinary shares in period 30 September 2017 and 30 September 2016. Therefore, diluted loss per share are equivalent to the basic loss per share.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

26. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Perusahaan telah membentuk sejumlah penyisihan untuk cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diberlakukan sejak bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan minimum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

26. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDEND

The Company has set up an amount for statutory reserve in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007, which requires companies to set aside from annual profits a reserve equal to at least 20% of the company's issued and paid up capital. The law does not stipulate the period of time over which this amount should be accumulated.

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Hubungan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat hubungan pihak berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

Entitas/Parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>
Direktur/ <i>Director</i>	Karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Non-interest-bearing loan</i> Kompensasi/ <i>Compensation</i>
Scomi Group Bhd (SGB)	Perusahaan pengendali utama/ <i>The ultimate parent entity</i>	Pinjaman, beban bunga/ <i>Loan, interest expense</i>
Rig Tenders Offshore Pte. Ltd. (RTOP)	Perusahaan ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Sewa kapal/ <i>Vessel charter fees</i> Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursement</i>
Scomi Marine Services (SMS)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman, beban bunga/ <i>Loan, interest expense</i>
Scomi Energy Services Bhd (SESB)	Perusahaan induk/ <i>Parent entity</i>	Uang muka untuk alokasi biaya dari grup/ <i>Advance for group allocation expense</i> Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursement*</i>
Transenergy Sdn Bhd	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Jasa manajemen dan penggantian biaya/ <i>Management fee and expense reimbursement</i>
PT Scomi Oiltools ("Scomi Oiltools")	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Penggantian biaya operasional/ <i>Operational expense reimbursement</i>

* Penggantian biaya dan bahan bakar atas nama Grup ditagih pada harga perolehan.

* *Expense and fuel reimbursement on the Group's behalf are charged at cost.*

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

b. Balances and Transactions with Related Parties

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party balances are as follows:

	30 September 2017/ 30 September 2017	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
Piutang usaha			Trade receivable
- RTOP	17,500	2,500	RTOP -
Persentase dari jumlah piutang usaha	0.26%	0.03%	As percentage of total trade receivable
Piutang lain-lain - lancar			Other receivables - current
- Transenergy Sdn Bhd	326,270	208,366	Transenergy Sdn Bhd -
- RTOP	136,507	136,342	RTOP -
- SMS	20,063	20,063	SMS -
- Scomi Oiltools	31,279	3,499	Scomi Oiltools -
- Lain-lain (masing-masing - dibawah AS\$10.000)	11,969	11,969	Others (each below US\$10,000)
	526,088	380,239	
Persentase dari jumlah piutang lain-lain	35.30%	28.67%	As percentage of total other receivable
	30 September 2017/ 30 September 2017	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
Utang usaha			Accounts payable
- RTOP	1,019,897	1,019,361	RTOP -
Persentase dari jumlah utang usaha	15.00%	21.31%	As percentage of total accounts payable
Utang lain-lain			Other payables
- SMS	5,444,636	8,665,962	SMS -
- SESB	17,920	16,091	SESB -
- Scomi Oiltools	-	-	Scomi Oiltools -
	5,462,556	8,682,053	
Persentase dari jumlah utang lain-lain	98.54%	100.00%	As percentage of total other payables
Utang lain-lain ke pihak berelasi merupakan pinjaman untuk kegiatan usaha, tanpa bunga dan dapat dibayarkan pada saat diminta.			Other payables to related parties represents advances to finance working capital which are non-interest bearing and are repayable on demand.
	30 September 2017/ 30 September 2017	30 September 2016/ 30 September 2016	
Beban bunga			Interest expense
- SMS (Catatan 26d)	-	667,744	- SMS (Notes 26d)
- SGB (Catatan 26c)	-	3,161	- SGB (Notes 26c)
	-	670,905	

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Personil manajemen kunci terdiri atas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Dewan Direksi/ Board of Directors	
	30 September 2017/ 30 September 2017	30 September 2016/ 30 September 2016
Remunerasi	16,356	1,508
Imbalan pasca kerja	-	16,487
Jumlah	16,356	17,995

c. Pinjaman dari SGB

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan menerima pinjaman dari CHLPL, pihak yang berelasi sebesar AS\$9.500.000. Tingkat bunga pinjaman per tahun ditetapkan dengan suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 3,25% per tahun.

Pada tanggal 22 Maret 2012, pinjaman tersebut dialihkan ke SMS dan pada tanggal 27 Februari 2013 dialihkan ke SGB. Selama tahun fiskal yang berakhir 31 Maret 2016 perusahaan telah melakukan pelunasan sebesar AS\$ 4.180.000. Sisa pinjaman telah dilunasi oleh perusahaan pada tanggal 12 Agustus 2016.

d. Surat Utang dari SMS

Pada tanggal 12 April 2012, Perusahaan menerbitkan surat utang sebesar AS\$57.000.000 ke SMS sebagai bagian dari kombinasi bisnis. Surat utang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2019 dan dapat dibayar ketika ada ketersediaan dana di Perusahaan. Surat utang memiliki tingkat bunga 8% per tahun untuk 5 tahun pertama dan 10% per tahun untuk periode selanjutnya. Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruhnya pada tanggal 22 Februari 2017.

Tidak ada persyaratan pembatasan finansial tertentu dalam surat utang tersebut.

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Key management personnel comprise the Board of Commissioners and Board of Directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	30 September 2017/ 30 September 2017	30 September 2016/ 30 September 2016	
Remuneration	8,043	7,533	Remuneration
Post-employment benefits	-	-	Post-employment benefits
Total	8,043	7,533	Total

c. Loan from SGB

On August 26, 2011, the Company obtained a loan of US\$9,500,000 from CHLPL, a related party. The loan bears interest at the rate of 3-month LIBOR plus 3.25% per annum.

On March 22, 2012, CHLPL assigned the loan to SMS and on February 27, 2013, it was reassigned to SGB. During fiscal year ended 31 March 2016 the Company repaid US\$ 4,180,000 of the loan balance. The remaining outstanding balance of the loan was fully repaid by the Company on 12 August 2016.

d. Notes payable to SMS

On 12 April 2012, the Company issued promissory notes of US\$57,000,000 to SMS as part of the business combination. The notes will mature on 12 April 2019 and are repayable subject to cash availability. The notes bear interest at the rate of 8% per annum for the first 5 years and 10% per annum for the remaining periods. The Company fully repaid the outstanding balance of the loan on 22 February 2017.

There were no restrictive financial covenants on the notes.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN MATERIAL

a. Fasilitas Bank Garansi dan Mata Uang Asing dari PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dan mata uang asing (*foreign currency*) dari PT Bank UOB Indonesia dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan AS\$1.000.000.

Fasilitas bank garansi digunakan untuk kontrak sewa (*charter*) kapal tertentu dengan para pelanggan dimana Perusahaan akan memberikan ganti rugi apabila terjadi kegagalan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang tertera dikontrak.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, fasilitas bank garansi dan mata uang asing tersebut telah jatuh tempo dan sampai dengan 31 Maret 2016 masih dalam tahap perpanjangan. Sampai dengan 30 September 2017, perusahaan telah membatalkan proses perpanjangan fasilitas tersebut.

b. Perjanjian BAL

Pada tanggal 30 Maret 2011, BAL (entitas anak) melakukan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Maritim Barito Perkasa, dengan tanggal perjanjian efektif dari 1 Juli 2012. Perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga 30 Juni 2018.

c. Bank Garansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi pada tanggal 10 Oktober 2012 dan fasilitas mata uang asing pada tanggal 1 November 2012 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan AS\$2.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan memanfaatkan fasilitas bank garansi sebesar AS\$552.687 dan AS\$594.252 yang dijamin dengan tanah dan bangunan Perusahaan di Jakarta. Fasilitas mata uang asing tidak ada yang dimanfaatkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016. Fasilitas ini akan berakhir pada 9 Juli 2017.

d. Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 1 September 2006, Perusahaan memperoleh kontrak pengangkutan batubara dengan PT Arutmin Indonesia, yang sebelumnya dimiliki oleh BAL, sehubungan dengan akuisisi 27 kapal. Pada tanggal 1 Juli 2015, kontrak ini di perpanjang hingga 30 Juni 2018.

28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bank Guarantee and Foreign Currency Facility from PT Bank UOB Indonesia

The Company has a bank guarantee and foreign currency facility with PT Bank UOB Indonesia with a maximum available credit of US\$3,000,000 and US\$1,000,000, respectively.

The guarantee is used under certain marine charter contracts entered into with customers whereby the Company is liable, in the event of default.

As of 31 August 2015, the bank guarantee and the foreign currency facilities have expired and as of 31 March 2016 the Company was in the process of renewing these facilities. As of 30 September 2017, the Company has terminate the process of renewing these facilities.

b. BAL's Agreement

On 30 March 2011, BAL (a subsidiary) entered into coal barging contract with PT Maritim Barito Perkasa, with an effective date starting from 1 July 2012. The contract extends through 30 June 2018.

c. Bank Guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a bank guarantee facility on 10 October 2012 and foreign currency facility on 1 November 2012 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facilities of US\$3,000,000 and US\$2,000,000, respectively. As at 31 March 2017 and 2016, the utilized bank guarantee facility were US\$552,687 and US\$594,252 respectively, which were secured by land and building of the Company in Jakarta. The foreign currency facility was not used as at 31 March 2017 and 2016. The facility will expired on 9 July 2017.

d. Coal Barging Contract with PT Arutmin Indonesia

On 1 September 2006, BAL assigned to the Company a coal barging contract with PT Arutmin Indonesia along with the acquisition of 27 vessels. On 1 July 2015, the contract has been extended until 30 June 2018.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Dewan Direksi, sebagai pengambil keputusan operasional membagi segmen operasi ke dalam segmen Batubara (jasa transportasi batubara) dan Lepas Pantai (jasa kapal pendukung lepas pantai). Segmentasi ini memungkinkan Grup untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dengan lebih efektif.

29. SEGMENT REPORTING

The Board of Directors, as the Chief Operational Decision Maker, has characterized the operating segments of the Group as being Coal (coal transportation services) and Offshore (offshore support vessel services). This segmentation enables the Group to effectively allocate resources and assess performance.

Hasil segmen	30 September/September 2017			Segment results
	Batubara/ Coal	Lepas Pantai/ Offshore	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	9,393,837	42,040	9,435,877	Segment revenue
Penyusutan dan amortisasi	(4,322,020)	(552,985)	(4,875,005)	Depreciation and amortisation
Beban pokok pendapatan lainnya	(6,201,756)	(233,120)	(6,434,876)	Other costs of revenue
Hasil operasi segmen	<u>(1,129,939)</u>	<u>(744,065)</u>	<u>(1,874,004)</u>	Segment operating results
Bagian atas rugi bersih perusahaan pengendalian bersama	-	(165,234)	(165,234)	Share of net loss in joint ventures
Beban usaha yang tidak dialokasikan			(1,935,295)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan			<u>6,424</u>	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan			(3,968,109)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(32,327)</u>	Income tax expense
Rugi bersih			<u>(4,000,436)</u>	Net loss

Beban usaha yang tidak dialokasikan terdiri dari beban umum dan administrasi, beban keuangan dan beban lain-lain.

Unallocated operating expenses consist of general and administrative expenses, finance costs and other expenses.

Informasi lainnya	30 September/September 2017			Other information
	Batubara/ Coal	Lepas Pantai/ Offshore	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	<u>47,707,675</u>	<u>24,698,045</u>	<u>72,405,720</u>	Segment assets
Investasi pada perusahaan pengendalian bersama			5,944,148	Investment in joint ventures
Aset yang tidak dialokasikan			<u>13,697,973</u>	Unallocated assets
			<u>92,047,841</u>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas yang tidak dialokasikan			<u>30,368,362</u>	Unallocated liabilities

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

Informasi lainnya	30 September/September 2017			Other information
	Batubara/ Coal	Lepas Pantai/ Offshore	Jumlah/ Total	
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	1,327,705	-	1,327,705	- Segment assets
- Aset yang tidak dialokasikan			841	- Unallocated assets
			<u>1,328,546</u>	
Penyusutan dan amortisasi				Depreciation and amortisation
- Aset segmen	(4,322,020)	(552,985)	(4,875,005)	- Segment assets
- Aset yang tidak dialokasikan			(16,671)	- Unallocated assets
			<u>(4,891,676)</u>	

Aset yang tidak dialokasikan merupakan aset tetap korporat dan aset lainnya selain investasi pada perusahaan pengendalian bersama dan aset tetap.

The unallocated assets consist of corporate fixed assets and assets other than investment in joint ventures and fixed assets.

Liabilitas yang tidak dialokasikan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, akrual, liabilitas imbalan karyawan pascakerja dan pinjaman.

The unallocated liabilities consist of accounts payable, other payables, taxes payable, accruals, post-employment benefits obligation and borrowings.

Hasil segmen	30 September/September 2016			Segment results
	Batubara/ Coal	Lepas Pantai/ Offshore	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	9,288,226	28,813	9,317,039	Segment revenue
Penyusutan dan amortisasi	(4,948,019)	(1,307,267)	(6,255,286)	Depreciation and amortisation
Beban pokok pendapatan lainnya	(6,558,709)	(357,580)	(6,916,289)	Other costs of revenue
Hasil operasi segmen	(2,218,502)	(1,636,034)	(3,854,536)	Segment operating results
Bagian atas laba bersih perusahaan pengendalian bersama	-	(394,035)	(394,035)	Share of net profit in joint ventures
Beban usaha yang tidak dialokasikan			(2,553,133)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan			9,841	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan			(6,791,863)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			(21,374)	Income tax expense
Rugi bersih			<u>(6,813,237)</u>	Net loss

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Beban usaha yang tidak dialokasikan terdiri dari beban umum dan administrasi, beban keuangan dan beban lain-lain.

Informasi lainnya	31 Maret/March 2017			Other information
	Batubara/ Coal	Lepas Pantai/ Offshore	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	51,099,277	25,263,050	76,362,327	Segment assets
Investasi pada perusahaan pengendalian bersama			6,013,604	Investment in joint ventures
Aset yang tidak dialokasikan			18,405,439	Unallocated assets
			<u>100,781,370</u>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas yang tidak dialokasikan			<u>35,101,455</u>	Unallocated liabilities

Informasi lainnya	31 Maret/March 2017			Other information
	Batubara/ Coal	Lepas Pantai/ Offshore	Jumlah/ Total	
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	3,954,792	218,837	4,173,629	- Segment assets
- Aset yang tidak dialokasikan			-	- Unallocated assets
			<u>4,173,629</u>	
Penyusutan dan amortisasi				Depreciation and amortisation
- Aset segmen	(9,826,560)	(2,413,236)	(12,239,796)	- Segment assets
- Aset yang tidak dialokasikan			(62,382)	- Unallocated assets
			<u>(12,302,178)</u>	

Aset yang tidak dialokasikan merupakan aset tetap korporat dan aset lainnya selain investasi pada perusahaan pengendalian bersama dan aset tetap.

Liabilitas yang tidak dialokasikan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, akrual, liabilitas imbalan karyawan pasca kerja dan pinjaman.

Pendapatan Grup untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 sebagian besar diperoleh di Indonesia. Hampir seluruh aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

29. SEGMENT REPORTING (continued)

Unallocated operating expenses consist of general and administrative expenses, finance costs and other expenses.

The unallocated assets consist of corporate fixed assets and assets other than investment in joint venture and fixed assets.

The unallocated liabilities consist of accounts payable, other payables, taxes payable, accruals, post-employment benefits obligation and borrowings.

For the periods ended 31 March 2017 and 2016, the majority of the Group's revenues are generated in Indonesia. Substantially all of the Group's non-current assets are also located in Indonesia.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 September 2017 and 31 March 2017, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 September/September 2017					
	Rupiah/ Rp '000	Dolar Singapura/ Singapore Dollar '000	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit '000	Jumlah setara AS\$/ Equivalent in US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	4,099,401	35	-	334,310	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	66,051,579	-	-	4,964,791	Trade receivables
Piutang lain-lain	13,792,145	9	164	1,082,537	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	24,434,036	-	-	1,836,593	Prepaid taxes
Jumlah aset	108,377,161	44	164	8,218,231	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	64,558,232	225	124	5,048,802	Accounts payable
Utang pajak	7,789,505	-	-	585,501	Taxes payables
Utang lain-lain dan akrual	14,285,862	-	-	1,073,802	Other payables and accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,261,028	2	-	171,144	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan karyawan pascakerja	11,297,158	-	-	849,155	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas	100,191,785	227	124	7,728,404	Total liabilities
Aset bersih				489,827	Net assets
30 Maret/March 2017					
	Rupiah/ Rp '000	Dolar Singapura/ Singapore Dollar '000	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit '000	Jumlah setara AS\$/ Equivalent in US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	35,978,206	41	-	2,729,694	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	51,332,064	-	-	3,853,180	Trade receivables
Piutang lain-lain	13,253,929	9	174	1,040,478	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	17,254,325	-	-	1,295,175	Prepaid taxes
Jumlah aset	117,818,524	50	174	8,918,527	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	39,465,373	221	9	3,122,245	Accounts payable
Utang pajak	8,112,908	-	-	608,986	Taxes payables
Utang lain-lain dan akrual	24,561,392	-	-	1,843,672	Other payables and accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,645,763	-	-	198,601	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan karyawan pascakerja	11,617,383	-	-	872,045	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas	86,402,819	221	9	6,645,549	Total liabilities
Aset bersih				2,272,978	Net assets

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi Perusahaan melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi Perusahaan menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Grup tidak melakukan transaksi lindung nilai mata uang pada saat ini, mengingat sebagian besar penerimaan Grup adalah dalam mata uang Dolar AS, sedangkan pengeluaran terbesar Grup juga dalam mata uang Dolar AS. Pengeluaran-pengeluaran tertentu, termasuk biaya karyawan, dibayar dalam mata uang Rupiah. Namun manajemen berpendapat risiko volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS tidak akan berdampak signifikan terhadap Grup, karena Grup memiliki penerimaan dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk membiayai pengeluaran dalam mata uang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017, jika mata uang AS\$ menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berakhir 30 September 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$55.932 / AS\$68.362 (31 Maret 2017: lebih rendah/tinggi sebesar AS\$214.380 / AS\$262.021). Lihat Catatan 28 untuk rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group activities expose it to a variety of financial risks: market risk (currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group financial performance.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market, credit, and liquidity risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group does not currently enter into currency hedges, considering that most of the Group receipts are denominated in US Dollars, and most of the Group's expenditures are denominated in US Dollars. Certain expenditures, including employee costs, are denominated in Indonesian Rupiah. However management is of the opinion that volatility in the Rupiah/US\$ exchange rate is not likely to have a significant impact on the Group because Group has sufficient Rupiah collections to cover the Rupiah expenses.

As at 30 September 2017, if the US\$ currency had strengthened/weakened by 10% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax profit for the year ended 30 September 2017 would have been lower/higher US\$55,932 / US\$68,362 (31 March 2017: lower/higher US\$214,380 / US\$262,021). Refer to Note 28 for details of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Biaya bahan bakar ditetapkan berdasarkan harga pasar pada saat pembelian, sehingga terdapat risiko atas fluktuasi harga bahan bakar terhadap operasi Grup.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar, maka Grup melakukan diversifikasi perjanjian kontrak kerja sebagai berikut:

1. pelanggan menyediakan bahan bakar, atau
2. harga yang dibebankan disesuaikan dengan harga bahan bakar terkini, sesuai dengan periode jasa yang diberikan kepada pelanggan.

(iii) Risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset keuangan tidak signifikan.

Pada tanggal pelaporan, profil liabilitas keuangan Grup yang dikenakan bunga adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2017
Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	US\$16,000,000 4.06% - 4.32%
Pinjaman pada tingkat suku bunga tetap	-

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Grup tidak mencatat liabilitas keuangan yang dikenakan suku bunga tetap berdasarkan nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan suku bunga tidak mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Pada tanggal 30 September 2017, jika tingkat bunga atas pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berakhir 30 September 2017 akan lebih rendah sebesar AS\$114.855.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

Fuel costs are charged at market price when purchasing, therefore, there is a risk in the fuel price fluctuation to the Group's operation.

To manage its price risk arising from fuel price fluctuation, the Group diversifies its contract with the customer as follows:

1. customers provides fuel for service, or
2. the prices charged is adjusted to current fuel prices, according to period of services rendered to customers.

(iii) Cash flow and fair value interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from financial assets is not significant.

At the reporting dates, the profile of the Group's interest-bearing financial liabilities is as follows:

	31 Maret/ March 2017	
Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	US\$18,500,000 1.28% - 4.06%	Borrowings at variable rate
Pinjaman pada tingkat suku bunga tetap	-	Borrowings at fixed rate

Sensitivity analysis for interest rate risk

The Group does not account for its fixed-rate interest bearing financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, change in the interest rate does not affect the Group's financial performance.

As at 30 September 2017, if interest rates on variable interest rate bearing borrowings had been 100 basis points higher with all other variables held constant, post-tax profit for the year ended 30 September 2017 would have been lower US\$114,855.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya dengan memonitor reputasi bank melalui peringkat kredit eksternal yang dikeluarkan oleh Standard & Poor's, Moody's, Fitch dan Pefindo.

Lihat Catatan 7 untuk analisa piutang usaha Grup.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Grup akan mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta senantiasa memelihara ketersediaan likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Seperti diungkapkan di dalam Catatan 16, Grup saat ini tidak memenuhi satu dari ketentuan pinjaman bank, yang mengharuskan klasifikasi jangka panjang dari pinjaman sebagai kewajiban lancar. Untuk memperbaiki potensi kendala arus kas, Grup telah memperoleh dari pemegang sahamnya, Scomi Marine Services Pte. Ltd., komitmen dukungan finansial.

Seperti diungkapkan di dalam Catatan 16, Grup saat ini tidak memenuhi satu dari ketentuan pinjaman bank, yang mengharuskan klasifikasi jangka panjang dari pinjaman sebagai kewajiban lancar. Untuk memperbaiki potensi kendala arus kas, Grup telah memperoleh dari pemegang sahamnya, Scomi Marine Services Pte. Ltd., komitmen dukungan finansial.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, restricted cash, trade receivables, and other receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits and restricted cash with banks by monitoring bank's reputation through external credit ratings as published by Standard & Poor's, Moody's, Fitch and Pefindo.

Refer to Note 7 for the analysis of the Group's trade receivables.

The Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount as stated in the consolidated statements of financial position.

c. Liquidity Risk

To manage its liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operational activities and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows. The Group monitors rolling forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

As disclosed in Note 16, the Group is not in compliance with one of the bank loan covenants, which necessitated classification of non-current maturities of the loan as current liabilities. To remediate any potential cash flow constraints, the Group has obtained from its shareholder, Scomi Marine Services Pte. Ltd., a commitment of financial support.

As disclosed in Note 16, the Group is not in compliance with one of the bank loan covenants, which necessitated classification of non-current maturities of the loan as current liabilities. To remediate any potential cash flow constraints, the Group has obtained from its shareholder, Scomi Marine Services Pte. Ltd., a commitment of financial support.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Dalam membuat perkiraan, Grup juga mempertimbangkan rencana pembiayaan melalui utang, kepatuhan atas target posisi keuangan internal dan, jika berlaku, regulasi eksternal atau persyaratan hukum.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The Group management also regularly monitors the projected and actual cash flows, and continuously assesses financial markets conditions for opportunities to pursue fund-raising.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans, compliance with internal financial position ratio targets and, if applicable, external regulatory or legal requirements.

The table below summarizes the Group's financial liabilities by maturity based on the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 years</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 September 2017						30 September 2017
Utang usaha	6,801,147	-	-	-	6,801,147	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain dan akrual	6,647,358	-	-	-	6,647,358	<i>Accruals and other payables</i>
Pinjaman bank	3,640,171	4,488,749	9,506,859	-	17,635,779	<i>Bank borrowings</i>
Jumlah liabilitas	<u>17,088,676</u>	<u>4,488,749</u>	<u>9,506,859</u>	<u>-</u>	<u>31,084,284</u>	<i>Total liabilities</i>
	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 years</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2017						31 March 2017
Utang usaha	4,782,896	-	-	-	4,782,896	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain dan akrual	10,648,377	-	-	-	10,648,377	<i>Accruals and other payables</i>
Pinjaman bank	3,687,741	4,057,044	11,280,552	1,517,560	20,542,897	<i>Bank borrowings</i>
Jumlah liabilitas	<u>19,119,014</u>	<u>4,057,044</u>	<u>11,280,552</u>	<u>1,517,560</u>	<u>35,974,170</u>	<i>Total liabilities</i>

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan tingkatan input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (tingkat 3 menjadi yang terendah)

Teknik penilaian tertentu yang digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 30 September 2017 and 31 March 2017.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang bersih.

	30 September/ September 2017
Jumlah pinjaman	15,314,057
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	<u>(1,242,888)</u>
Utang bersih	14,071,169
Jumlah ekuitas	<u>61,679,479</u>
Jumlah modal	75,750,648
Rasio gearing	19%

Grup mengalami rugi bersih sebesar AS\$4.000.436 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan, pada tanggal tersebut, aset lancar melebihi liabilitas lancar sebesar AS\$8.396.074. Kondisi ini telah mempengaruhi arus kas perusahaan dan mengharuskan tindakan perbaikan oleh manajemen untuk mengatasi dampak buruknya terhadap modal. Secara khusus, Grup telah memperoleh dari pemegang sahamnya, Scomi Marine Services Pte. Ltd., komitmen untuk mendapatkan dukungan finansial sejauh yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban keuangan Grup, sampai dengan 31 Maret 2018.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

	31 Maret/ March 2017
Total borrowings	17,990,550
Less:	
Cash and cash equivalents	<u>(6,904,059)</u>
Net debt	11,086,491
Total equity	<u>65,679,915</u>
Total capital	76,766,406
Gearing ratio	14%

The Group incurred a net loss of US\$4,000,436 during the period ended 30 September 2017 and, as of that date, current assets exceeded its current liabilities by US\$8,396,074. These conditions have adversely affected the Group's cash flows and have necessitated remedial action by management to counteract their eroding effects on capital. In particular, the Group has obtained from its shareholder, Scomi Marine Services Pte. Ltd., a commitment of financial support to the extent needed to sustain the Company's financial liabilities, through 31 March 2018.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

32. KONSENTRASI BISNIS

Pendapatan dari tiga pelanggan terbesar Grup mewakili 83,51% dan pelanggan terbesar meliputi 40,68% dari seluruh pendapatan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (yang berakhir 30 September 2016: masing-masing 86,15% dan 36,03%).

33. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut :

	30 September 2017/ 30 September 2017
Perolehan aset tetap yang masih belum dibayar	311,177
	<u>311,177</u>

32. BUSINESS CONCENTRATION

Revenues from the Group's three largest customers represent 83.51% and the largest customer comprises 40.68% of its total revenues for the period ended 30 September 2017 (period ended 30 September 2016: 86.15% and 36.03% respectively).

33. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group is as follow :

	31 Maret 2017/ 31 March 2017	
	242,265	<i>Acquisitions of fixed assets which have not been paid</i>
	<u>242,265</u>	